

RINGKASAN

Analisis Penerapan *Personal Hygiene* Pekerja di CV Brawijaya Dairy Industri, Malang, Syukra Aisah Humairoh, NIM B41210430, Tahun 2024, 64 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Agung Wahyono, S.P., M.Si., Ph.D (Dosen Pembimbing).

Kegiatan magang industri dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa. Tujuan kegiatan magang adalah meningkatkan keterampilan baik secara *hardskill* maupun *softskill* dan kemampuan sebagai bekal untuk memasuki industri. CV Brawijaya Dairy Industry merupakan salah satu industri pangan yang menggunakan susu sapi segar sebagai bahan baku utama untuk menghasilkan produknya. Sehingga untuk mengetahui lebih banyak tentang susu sapi dan produk turunannya, kegiatan magang industri dilakukan di CV Brawijaya Dairy Industry yang berlokasi di Kabupaten Malang. Mahasiswa diberikan kesempatan mengikuti kegiatan produksi secara langsung mulai dari penerimaan bahan hingga pendistribusian produk. Produk unggulan yang dimiliki CV Brawijaya Dairy Industry yaitu keju mozzarella dan yoghurt.

Meskipun bukan merupakan industri pangan yang besar akan tetapi sanitasi dan hygiene harus dilakukan dengan baik agar dapat menghasilkan produk yang aman. Kebersihan diri dan kesehatan penjamah makanan merupakan kunci utama kebersihan dalam pengolahan makanan yang sehat dan aman. Dasar hukum yang mengatur penerapan *personal hygiene* penjamah makanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096/MENKES/PER/VI/2011 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga dan dan Peraturan Menteri Perindustrian RI No. 75/M-IND/PER/7/2010 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik.

Analisis penerapan *personal hygiene* pekerja di CV Brawijaya Dairy Industry dilakukan dengan pengumpulan data selama kegiatan magang berlangsung. Data data dikumpulkan melalui teknik pengambilan data kuesioner, wawancara, dan observasi. Observasi dilakukan selama bulan September dengan pelaksanaan produksi sebanyak 6 kali pada karyawan CV Brawijaya Dairy Industry

yang bertugas pada proses produksi sebanyak 6 orang. Hasil data berdasarkan kuesioner menunjukkan pengetahuan karyawan terhadap *hygiene* personal menunjukkan skor 80% dan sikap karyawan memperoleh skor 83,3%. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi terhadap perilaku karyawan dalam penerapan personal hygiene terdapat 2 kategori perilaku yang belum mendapatkan skor maksimal yaitu penggunaan pakaian pelindung dengan benar dan memakai pakaian kerja yang berbeda antara di ruang produksi dan di luar ruang produksi. Terjadinya perilaku karyawan yang kurang sesuai tersebut disebabkan karena kondisi ruangan produksi dan sarana serta prasarana yang kurang memadai sehingga perlu dilakukan upaya perbaikan. Upaya perbaikan yang disarankan yaitu pada SOP, alat pelindungan diri dan sarana prasarana sebagai faktor pendukung dan pendorong terlaksananya kegiatan higiene sanitasi di industri.

Kata Kunci : *CV Brawijaya Dairy Industry penjamah makanan, personal hygiene*